



PENGEMBANGAN KOMPETENSI *DIGITAL LEADERSHIP* BAGI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Oleh

Maman Suryaman¹, Lila Setiyani², Tiawan³, Dedih⁴, Sudiono⁵

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3,4,5}Horizon University

Email: ²lila.setiyani.krw@horizon.ac.id

Article History:

Received: 14-09-2023

Revised: 05-10-2023

Accepted: 28-10-2023

Keywords:

Digitalization, Digital Leadership, SMKN, Strategic Plans

Abstract: *Digitalization has been adopted by the education sector. Successful adoption requires leadership that understands IT strategy. SMKN in Karawang is a vocational-based educational institution that tries to implement link and match with industry and has tried to encourage successful technology adoption. The concept of digital leadership has become part of the framework that can guide organizations to be successful in adopting and utilizing technology, so that they can achieve their vision optimally. This community service activity aims to develop digital leadership competencies for school structures. This service procedure is carried out by evaluating the ability to adopt technology in schools, which is then explained regarding digital leadership development strategies. This activity was attended by 23 SMKN schools in Karawang Regency with a total of 46 participants. The results of this service were able to provide inspiration for school structures to digitize all existing processes in schools. Apart from that, the understanding absorbed by the participants can be used as material in preparing a school development strategy plan*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah mendukung berbagai bidang dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki proses bisnis yang terdiri dari beberapa kelompok proses seperti pendaftaran, pengelolaan akademik, pengelolaan proses pembelajaran dan pengelolaan mutu pendidikan serta pengelolaan output dan outcome. Proses yang ada di institusi tersebut, didorong untuk semakin meningkat menuju efektif dan efisien. Digitalisasi menjadi sebuah program organisasi yang mampu menjadi solusi untuk peningkatan kinerja tersebut. Untuk menerapkan digitalisasi, seluruh level sumber daya manusia yang ada diorganisasi perlu memahami tujuan serta pentingnya penerapan digitalisasi tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan pemimpin yang mampu mengelola serta mengarahkan seluruh lini yang ada di organisasi agar dapat sukses dalam mengimplementasikan digitalisasi di organisasi, sehingga visi dari organisasi dapat tercapai sesuai dengan harapan.

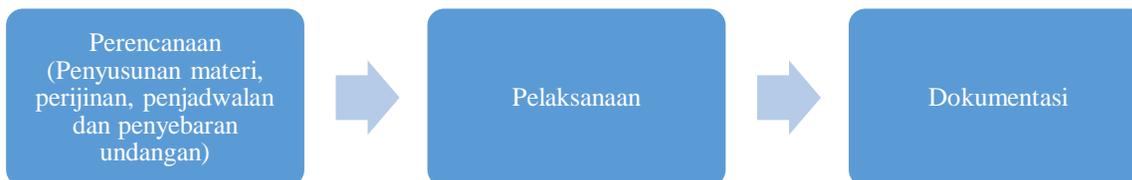


Pentingnya kepemimpinan yang mengarahkan serta memahami dan memiliki strategi untuk mengimplementasikan digitalisasi mendorong munculnya konsep digital leadership yang merupakan “a social influence process mediated by advanced information technologies (AIT) to produce a change in attitudes, feelings, thinking, behavior and/or performance of individuals, groups, and/or organizations”, DL ini memiliki tiga hal yang penting yaitu role, style dan skills (Eberl & Drews, 2021). Menurut (Zeike et al., 2019) kesuksesan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh dorongan kemampuan dari kepemimpinan, yaitu kemampuan para pemimpin untuk menciptakan visi yang jernih dan bermakna untuk proses digitalisasi dan kemampuan untuk mengeksekusi strategi untuk mewujudkannya.

SMKN di Kabupaten Karawang mendukung transformasi digital pada setiap proses yang ada di sekolah. Program digitalisasi menjadi bagian dari rencana strategi untuk mencapai visinya. Oleh sebab itu penting, untuk seluruh struktural sekolah memahami digital leadership. Beberapa sekolah diluar kabupaten karawang telah menerapkan program digitalisasi dan sukses mengimplementasikannya diantaranya implementasi website sekolah sebagai media informasi (Fitria et al., 2021), pengembangan layanan melalui media digital (Murhadi & Ponidi, 2019), pembelajaran berbasis computer (Nugraha et al., 2019), pengelolaan persensi (Di & Monta, 2023), media pembelajaran praktek berbasis digital (Sari et al., 2020), digitalisasi buku sekolah (Kurniawati et al., 2012), penggunaan video animasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Bina et al., 2022), media pembelajaran interaktif dongeng berbasis digital (Kurniati et al., 2022), manajemen kurikulum sekolah (Meliani et al., 2021) dan masih banyak lagi. Bentuk implementasi digital tersebut membuktikan bahwa penerapan digitalisasi telah memberikan value kepada bidang pendidikan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) mengevaluasi adopsi digitalisasi di sekolah, (2) memberikan arahan terkait strategi untuk meningkatkan kesuksesan implementasi digitalisasi di sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 23 sekolah SMKN di Kabupaten Karawang dengan total 46 peserta yang terdiri dari perwakilan sekolah dan kepala sekolah. Kegiatan ini bertempat di SMKN 1 Karawang. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan ide dan gagasan kepada perwakilan sekolah serta kepala sekolah untuk menginisiasi serta mengembangkan digitalisasi diseluruh proses yang ada di sekolah, sehingga program digitalisasi mampu terlaksana dengan sukses.

METODE

Kegiatan yang dilakukan pada pengembangan kompetensi digital leadership untuk sekolah SMKN di Kabupaten Karawang dimulai dengan perencanaan yang diisi dengan penyusunan materi, kuesioner evaluasi adopsi teknologi, perijinan serta penyebaran undangan. Selanjutnya kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan Menyusun panelis dari 3 sekolah yang telah menerapkan digitalisasi dipandu oleh moderator. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi terkait strategi implementasi digitalisasi di sekolah. Setelah pemaparan, untuk mengevaluasi hasil pemahaman serta experience dalam mengikuti kegiatan ini, dilakukan penyebaran kuesioner. Pemateri dari kegiatan ini adalah dosen dari program studi Informatika Universitas Horizon Indonesia dan dosen dari prodi Administrasi Pendidikan Universitas Singaperbangsa.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pengembangan kompetensi digital leadership ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023 dengan peserta sebanyak 46 dari 23 SMKN di Kabupaten Karawang. Acara dimulai pukul 09:00 WIB sampai dengan 12:00 WIB. Acara dibuka oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Karawang, dan sambutan dari dua perguruan tinggi penyelenggara kegiatan ini yaitu Universitas Horizon Indonesia dan Universitas Singaperbangsa.



Gambar 2. Pembukaan Acara

Untuk mengetahui tingkat adopsi teknologi dari sekolah, panitia menyebar kuesioner kepada peserta. Melalui kuesioner tersebut, peserta mengisi data terkait kesiapan dan adopsi teknologi. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan panelis dari 3(tiga) sekolah yang telah menerapkan digitalisasi. Panelis ini berfungsi untuk sharing antar sekolah terkait implementasi, tantangan serta strategi dalam menerapkan digitalisasi di sekolah. Sesi panelis ini, mendorong antusias peserta dalam mencari tau strategi yang tepat serta membagi pengalaman baik itu kegagalan dalam implementasi teknologi maupun kesuksesan dalam implementasi teknologi. Beberapa peserta mengusulkan untuk membuat komunitas yang dapat membantu memandu sekolah yang belum menerapkan digitalisasi.



Gambar 3. Sesi Panelis dari 3 Sekolah SMK (SMKN 1 Karawang, SMKN 1 Batu Jaya, SMKN 1 Cilamaya)

Setelah sesi panelis berakhir, dilanjutkan pemaparan terkait factor – factor kunci dalam kesuksesan digital leadership yang disampaikan oleh Dr. Maman Suryaman, M.M.Pd sebagai perwakilan dari Universitas Singaperbangsa. Dalam pemaparannya, beberapa peserta mengungkapkan pengalamannya dalam implementasi literasi digital yang bias dengan plagiarism. Namun dalam hal ini Dr. Maman memberikan ide untuk mengatasi tantangan tersebut, dengan mendorong guru untuk mengadopsi teknologi – teknologi terbaru seperti ZeroGPT yang mampu mendeteksi hasil ChatGPT.

Materi kedua disampaikan oleh Pak Zia Permana, M.Kom dari Universitas Horizon Indonesia. Dalam pemaparannya, diungkap kajian tentang digital leadership, perencanaan digital leadership, pelaksanaan digital leadership dan evaluasi digital leadership. Pada materi kedua ini, peserta tertarik terkait pembahasan infrastruktur untuk menunjang implementasi konten digital. Dalam pemaparan Pak Zia, hal yang penting, yang perlu di pahami adalah sekolah perlu membuat perencanaan yang tepat, sehingga tidak terjadi tambal sulam konten digital, karena beberapa sekolah telah membagikan pengalaman kegagalan dalam implementasi digitalisasi yaitu infratsruktur yang tidak siap, sehingga aksesibilitas tidak terpenuhi secara optimal. Selain itu isu terkait privasi juga dibahas dalam implementasi digitalisasi ini.

Pada sesi terakhir, evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta antusias dan sangat berkesan dalam memahami konteks digital leadership disekolah. Beberapa harapan dari peserta adalah dilakukannya kegiatan rutin yang mengembangkan kompetensi structural sekolah secara intruksional sehingga mampu meningkatkan kualitas dari pendidik serta sekolah.



Gambar 4. Sesi foto bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka mengembangkan kompetensi digital leadership untuk sekolah SMKN di Kabupaten Karawang dapat berjalan lancar, dan peserta sangat antusias serta memberikan kesan yang mendalam untuk memberikan gagasan ide pengembangan digitalisasi di sekolah. Kegiatan ini dinilai berhasil, dilihat dari kuesioner evaluasi yang memberikan tanggapan baik terkait kegiatan ini. Beberapa peserta mengusulkan untuk dapat melakukan kegiatan lanjutan serta membentuk komunitas untuk pengembangan digitalisasi di sekolah.

AKNOWLEDGEMENT/PENGAUKUAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Horizon Indonesia, LPPM Universitas Singaperbangsa, Fakultas Teknologi Informasi dan Komputer Universitas Horizon Indonesia, Kepala Sekolah dan Jajaran SMKN 1 Karawang serta perwakilan dan kepala sekolah dari 23 SMK di Kabupaten Karawang yang telah berperan dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bina, N. S., Ramadhani, R., & Hasan, H. I. (2022). Digitalisasi Pembelajaran Bermakna Melalui Perancangan Video Animasi Berbasis Powtoon Animation Bagi Guru Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2615. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.8889>
- [2] Di, S., & Monta, S. (2023). *PERANCANGAN APLIKASI SISTEM E-PRESENSI GURU DAN SISWA BERBASIS ANDROID SEBAGAI SARANA DIGITALISASI*. 02(02), 1–8.
- [3] Eberl, J. K., & Drews, P. (2021). *Association for Information Systems Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) AIS Electronic Library (AISeL) Digital Leadership-Mountain or Molehill? A Literature Review Digital Leadership Mountain or Molehill? A Literature Review*. 0–10. <https://aisel.aisnet.org/wi2021>
- [4] Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10.



- <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>
- [5] Kurniati, A., Oktaviani, U. D., Joni, T., & Aristo, V. (2022). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa DIGITALISASI DONGENG NUSANTARA SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN ERA DIGITAL DI TINGKAT SEKOLAH DASAR* Pendahuluan Era maraknya teknologi digital yang ditandai saat ini dengan tengah penggunaan perangkat digitalisasi . . . 8(2), 173–181.
- [6] Kurniawati, I., Kemdikbud, P., Martadinata, J. R., Selatan, C.-T., Kunci, K., Digitalisasi, :, & Sekolah Elektronik, B. (2012). DIGITALISASI BUKU SEKOLAH (Sebagai Solusi Alternatif Permasalahan Pengadaan Buku Sekolah) DIGITIZING SCHOOL BOOKS (Procurement Issues Alternative Solutions for School Books). *Jurnal Teknodik*, 3(September), 364–376.
- [7] Meliani, F., Alawi, D., Yamin, M., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 653–663. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.328>
- [8] Murhadi, & Ponidi. (2019). Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *INTEK: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 62–69. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/intek/article/view/567>
- [9] Nugraha, D., Anggraini, Y., Program, M. P., Manajemen, D., Islam, P., Islam, U., Sunan, N., Djati Bandung, G., Politeknik, D., & Banten, P. (2019). DIGITALISASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH PEDALAMAN (Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer di SD Bina Dharma Muara Tiga dan Kebun Sentral Sumatera Utara). *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 3(1), 2019. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- [10] Sari, M., Soepriyanto, Y., & Wedi, A. (2020). Digitalisasi Media Objek 3 Dimensi Kabel Fiber Optic Berbantuan Piramida Hologram Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 366–376. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p366>
- [11] Zeike, S., Bradbury, K., Lindert, L., & Pfa, H. (2019). *Digital Leadership Skills and Associations with Psychological Well-Being*. 2016, 1–12.